

## Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam

Septiwati Sun<sup>a</sup>, Emi Lestari<sup>b</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Universal, Komplek Maha Vihara Duta Maitreya Bukit Beruntung, Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian dilakukan guna mengetahui bagaimana analisis pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada masyarakat di Batam. Populasi dalam penelitian merupakan masyarakat di Batam. Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan sampel dalam penelitian berjumlah 150 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak berpengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam dan berpengaruh positif pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan; Pengetahuan Investasi; Motivasi Investasi; Pendapatan; Keputusan Investasi.

### *Analysis The Effect Of Financial Literacy, Investment Knowledge, Investment Motivation And Income On Investment Decisions Of People In Batam*

### ABSTRACT

*This study was conducted to find out how the analysis of the effect of Financial Literacy, Investment Knowledge, Investment Motivation and Income on Investment Decisions of people in Batam. Population in this study is people in Batam. Sample selection in this study will use purposive sampling technique, with the sample in this study as much is 150 respondents. The results showed that there was no positive effect of financial literacy on investment decisions of people in Batam and has a positive effect on investment knowledge, investment motivation and income on investment decisions of people in Batam.*

**Keywords :** Financial Literacy; Investment Knowledge; Investment Motivation; Income; Investment Decisions.

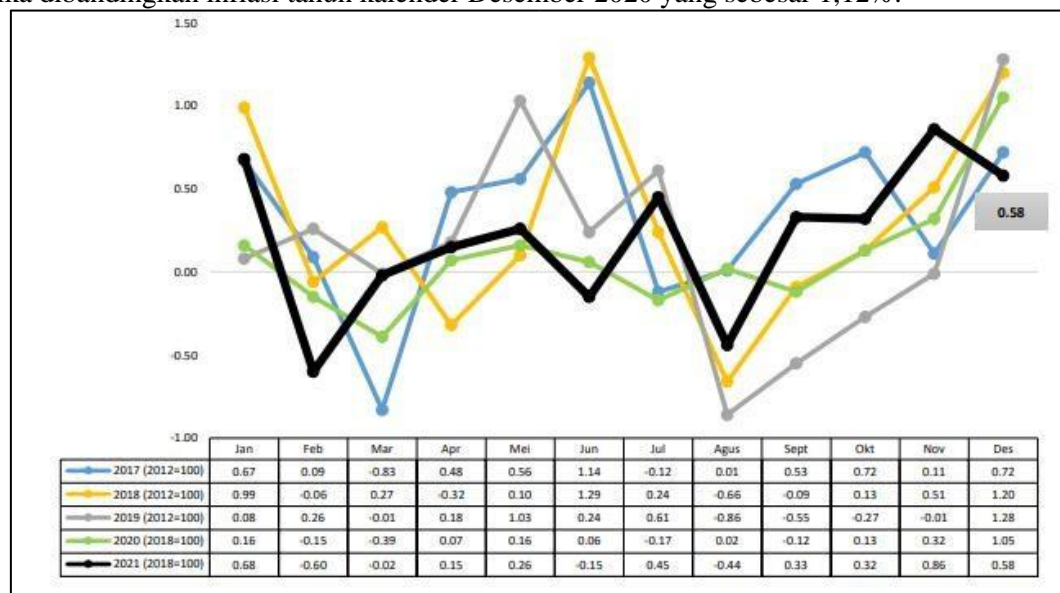
### PENDAHULUAN

Pada zaman ekonomi sekarang ini, banyak masyarakat Indonesia yang mengalokasikan dana atau pendapatannya untuk memperoleh keuntungan di masa depan melalui berbagai macam cara yakni dengan menyimpan uang, investasi dan lain sebagainya. Dari pengalokasian ini, jenis dana pengalokasian yang paling bermanfaat dan berguna untuk di masa yang akan datang adalah jenis investasi. Banyak masyarakat yang semakin sadar bahwa sangat pentingnya untuk berinvestasi, biasanya seseorang akan memilih berinvestasi dengan salah satu harapan terbesar yaitu dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya di masa yang akan datang. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017), investasi merupakan penempatan sejumlah dana atau penanaman modal, biasanya dapat berupa investasi jangka panjang dalam pengadaan aktiva lengkap maupun pembelian saham-saham bahkan surat berharga lainnya yang akan menerima suatu keuntungan.

Dewasa ini, investasi sedang menghadapi pertumbuhan yang cukup berkembang daripada tahun-tahun sebelumnya. Menurut (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017), menunjukkan bahwa investasi di Indonesia sekarang ini sudah menjadi tujuan investasi yang sangat menarik. Investasi di Indonesia saat ini juga telah berkembang menjadi sumber pendanaan jangka panjang untuk dunia (Nur Aini, 2017). Investasi yang biasanya memberikan tingkat *return* tinggi pastinya dapat memperoleh resiko yang tinggi. Rendah dan tingginya resiko yang berada pada Indonesia sangatlah dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan, pengetahuan, motivasi, pendapatan serta manfaat investasi. Maka dari itu, analisis terdahulu sebelum

membuat keputusan investasi yang akan dipilih. Analisis yang dilaksanakan ini merupakan salah satu cara untuk meminimalkan resiko yang ada.

Pada bulan Desember 2021, (Badan Pusat Statistik, 2022) menyatakan bahwa Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Batam menunjukkan inflasi sebesar 0,58% lebih rendah jika dibandingkan Desember 2020 yang mengalami inflasi sebesar 1,05% dan merupakan inflasi terendah pada bulan Desember selama lima tahun terakhir. Tingkat inflasi pada tahun kalender (Januari–Desember) 2021 sebesar 2,45%, lebih tinggi jika dibandingkan inflasi tahun kalender Desember 2020 yang sebesar 1,12%.



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2022

**Grafik 1. Perkembangan Inflasi Kota Batam Tahun 2017-2021**

Naiknya harga barang dan jasa dapat mengakibatkan naiknya inflasi di Kota Batam dan akan berdampak pada pendapatan masyarakat yang berada di Batam (Kasmawati S & Haposan Banjarnahor, 2017). Secara umum, pengaruh inflasi terhadap perekonomian memiliki dampak yang kurang baik, bukan hanya berdampak pada nilai uang yang mengecil melainkan inflasi dapat berdampak ke tabungan, maupun investasi. Ketika dalam memperoleh *return* bunga investasi yang besar tetapi justru pada saat inflasi memiliki tingkat pengembalian investasi yang berisiko tinggi dilansir pada [www.simulasikredit.com](http://www.simulasikredit.com). Menurut (Kasmawati S & Haposan Banjarnahor, 2017) . Inflasi yang terjadi pada kota batam dapat mempengaruhi investasi, namun jenis-jenis investasi memiliki daya tahan yang cukup dari terjadinya inflasi, karena pengembalian investasi dapat berbentuk bunga. Hal ini merupakan, saham, obligasi, reksadana, tabungan, deposito dan emas merupakan salah satu alasan yang paling utama bagi investor untuk menempatkan uangnya. Para investor selalu berusaha dalam menjaga simpanan untuk masa depannya agar aman dari dampak inflasi yang terjadi agar tidak dapat nilai uang dalam tabungan semakin mengecil hingga daya beli pada invetasi menjadi berkurang.

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori yang mendukung penelitian, dan hasil penelitian terdahulu yang dikemukakan di atas diketahui bahwa diindikasikan masih terdapat ketidak konsistenan hasil memberikan motivasi untuk meneliti kembali, terutama yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan yang berpengaruh terhadap keputusan investasi. Bahkan hasil dari beberapa penelitian yang bertentangan antara satu dengan yang lainnya. Maka dari itu dibuatlah penelitian yang terkait untuk mengetahui dan mengkaji apakah literasi keuangan, pengetahuan

investasi, motivasi investasi dan pendapatan secara parsial dan secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam agar mendapatkan hasil yang konsisten.

### **KAJIAN PUSTAKA Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)**

Menurut (Ulffy Safryani, Alfida Aziz & Nunuk Triwahyuningtyas, 2020) Literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai keuangan pada aspek keuangan, rancangan keuangan, penguasaan saat memanfaatkan produk keuangan serta cara mengendalikan keuangan pribadi secara menyeluruh pada saat membuat suatu keputusan investasi dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.

Inklusi keuangan OJK dan survei nasional literasi mengatakan bahwa inklusi keuangan pada masyarakat di Indonesia mencapai 67,8%. Sedangkan, tingkat literasi keuangan pada masyarakat di Indonesia hanya mencapai 29,7%. Sebagai Kepala Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK yakni Sondang Martha menyatakan bahwa “terdapat sekitar 70 orang dari 100 orang yang mempunyai produk keuangan, sementara hanya terdapat 30 orang yang mampu memahami terkait keuangan” yang dimuat dalam [www.finansial.bisnis.com](http://www.finansial.bisnis.com) artinya literasi keuangan adalah salah satu hal yang sangat penting buat diperhatikan dikarenakan jika literasi mengenai keuangan lemah dapat berdampak tidak baik di kehidupan masa sekarang dan dimasa depan.

### **Pengetahuan Investasi (*Investment Knowledge*)**

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang digunakan untuk berinvestasi (Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah dan Rini Hidayah, 2020) . Pengetahuan dasar mengenai investasi wajib dipahami para pemilik modal seberapa tinggi tingkat pengembalian atau bunga yang akan diterima dari produk yang telah dipilih sebelum pengambilan keputusan investasi. Tetapi umumnya tingkat pengembalian yang tinggi memiliki risiko yang tinggi. Sehingga, sebelum membuat keputusan investasi analisislah terlebih dahulu dengan baik dikarenakan pengetahuan investasi yang cukup sangat dibutuhkan dan dapat berefek pada keputusan untuk membeli/tidak produk investasi yang ditawarkan. Semakin tinggi pengetahuan investasi, maka semakin meningkat pula keputusan untuk berinvestasi (Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah dan Rini Hidayah, 2020).

### **Motivasi Investasi (*Investment Motivation*)**

Motivasi adalah keinginan keadaan jiwa, yang dirangsang oleh tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, stimulus biasanya mempengaruhi motivasi seseorang. Stimulus ini dapat diartikan sebagai mesin yang menggerakkan motivasi seseorang untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang (Astri Kusuma Wardani & Lutfi, 2017). Meningkatnya kesadaran etis untuk menilai kebutuhan daripada keinginan, mendorong untuk menghasilkan keuntungan dan mengambil keputusan investasi yang tepat dapat mempengaruhi kebutuhan sekarang ataupun masa yang akan datang agar dapat mencapai kesejahteraan finansial dalam keluarga dengan adanya motivasi seseorang ini. Semakin tinggi motivasi investasi, maka semakin meningkat keputusan investasi seseorang.

### **Pendapatan (*Income*)**

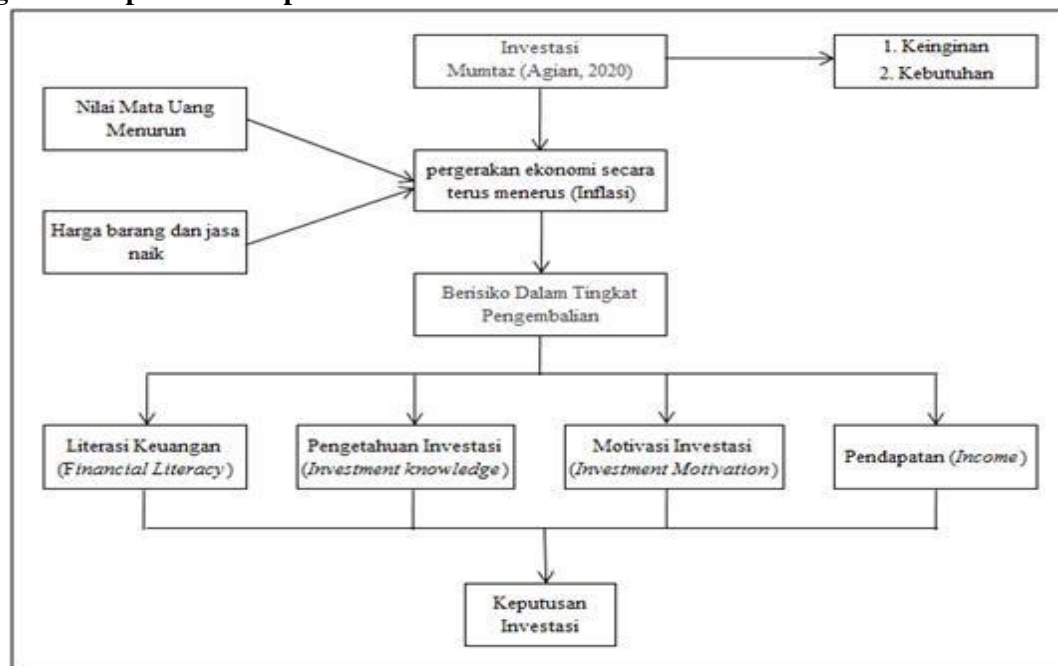
Menurut (Ulffy Safryani, Alfida Aziz & Nunuk Triwahyuningtyas, 2020) pendapatan adalah semua pendapatan yang diperoleh dari penjualan, gaji perusahaan, investasi atau sumber lainnya dalam bentuk barang , uang, atau kepuasan psikologis. Gaji/upah dan bonus/komisi merupakan indikator yang terdapat dalam pendapatan serta memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan investasi (Valentia Rimadhani , 2018) . Rendah, menengah dan tinggi pendapatan seseorang mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Bahkan pendapatan yang lebih tinggi dapat memberi peluang investasi, karena masih ada keuntungan dari pendapatan seseorang. Pendapatan mempengaruhi cara mengelola keuangan pribadi,

semakin tinggi pendapatan yang mereka miliki, semakin penting pengambilan keputusan dalam investasi (Ulfy Safryani, Alfida Aziz & Nunuk Triwahyuningtyas, 2020).

### Keputusan Investasi (*Investment Decisions*)

Keputusan investasi adalah suatu tindakan yang diambil oleh seseorang pada masa sekarang untuk melepaskan dana yang ada dengan harapan menghasilkan dana masa depan yang lebih besar daripada yang tersedia pada investasi awal (Citra Khairiyati & Astrie Krisnawati, 2019). Hal ini merupakan salah satu faktor pendorong untuk keputusan investasi. Oleh karena itu, faktor pendorong dapat menjadi pemicu untuk untuk memutuskan apakah akan membeli suatu produk investasi atau tidak (Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah dan Rini Hidayah, 2020). Penilaian investasi dapat diukur dengan tarif individu dalam menentukan jumlah investasi instrumen pasar modal (saham, obligasi, reksadana), rekening bank (tabungan, deposito) dan emas. Pengambilan keputusan investasi merupakan cara untuk menyimpulkan keputusan mengenai beberapa permasalahan atau informasi (Wilantika Waskito Putri & Masyhuri Hamidi, 2019).

### Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian



Sumber : Dikembangkan untuk penelitian ini, 2022

**Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian**

$H_{01}$  : Tidak berpengaruh positif Literasi Keuangan secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

$H_{a1}$  : Berpengaruh positif Literasi Keuangan secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

$H_{02}$  : Tidak berpengaruh positif Pengetahuan Investasi secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

$H_{a2}$  : Berpengaruh positif Pengetahuan Investasi secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

$H_{03}$  : Tidak berpengaruh positif Motivasi Investasi secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

$H_{a3}$  : Berpengaruh positif Motivasi Investasi secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

$H_{04}$  : Tidak berpengaruh positif Pendapatan secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

$H_{a4}$  : Berpengaruh positif Pendapatan secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

$H_{05}$  : Tidak berpengaruh positif Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan secara simultan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

$H_{a5}$  : Berpengaruh positif Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan secara simultan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

## METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini yaitu pada masyarakat yang berada di Batam. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dimana cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan dengan tujuan tertentu (Priyono, 2016). Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel yaitu:

1. Responden minimal pendidikan SMA sederajat
2. Responden telah memiliki pendapatan pribadi atau bekerja.
3. Responden memiliki rekening atau tabungan
4. Responden merupakan masyarakat Kota Batam

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data primer dengan cara menyebarkan kuisioner (*google form*). Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan berbentuk serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden yang akan dibagikan secara daring dan jawaban yang telah disediakan dalam kuisioner berupa skala likert. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 responden pada masyarakat yang berada di Batam.

## HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dalam metode analisis data dibantu dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 25. fungsi dari pengujian instrument untuk menguji validitas dan realibilitas data yang telah didapatkan melalui jawaban kuisioner yang telah diisi oleh responden.

### Uji Kualitas Data Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan bahwa sejauh mana suatu alat yang diukur dapat mengukur secara tepat masalah yang ingin diukur. Uji validitas melalui cara membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlation*) dan nilai *r* tabel. Untuk mendapatkan *r* tabel, dapat dilihat dari tabel *degree of freedom* (*df*) = *n*-*k*, dimana *df* = 150-2 = 148,  $\alpha$  0.05 (5%) dan nilai yang didapatkan dari *r* tabel yaitu 0.135, dengan nilai signifikansi > 0.05 maka pernyataan pada uji validitas dinyatakan valid. Dari hasil pengujian variabel independent dan dependent yang digunakan 5 item pernyataan yang disebarkan kepada 150 responden disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Uji Validitas Literasi Keuangan ( $X_1$ )**

Variabel	Item Pernyataan	<i>r</i> hitung	<i>r</i> Tabel	<i>Sig.</i>	Keterangan
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	X1.1	0.687	0.134	0.000	Valid
	X1.2	0.689	0.134	0.000	Valid
	X1.3	0.639	0.134	0.000	Valid
	X1.4	0.625	0.134	0.000	Valid

---

X1.5                      0.524      0.134      0.000      *Valid*

---

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2022 (SPSS Versi 25)

**Tabel 2. Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X <sub>2</sub> )	X2.1	0.788	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	X2.2	0.774	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	X2.3	0.769	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	X2.4	0.850	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	X2.5	0.587	0.134	0.000	<i>Valid</i>

---

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2022 (SPSS Versi 25)

**Tabel 3. Uji Validitas Motivasi Investasi (X<sub>3</sub>)**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Motivasi Investasi (X <sub>3</sub> )	X3.1	0.738	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	X3.2	0.755	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	X3.3	0.772	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	X3.4	0.734	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	X3.5	0.730	0.134	0.000	<i>Valid</i>

---

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2022 (SPSS Versi 25)

**Tabel 4. Uji Validitas Pendapatan (X<sub>4</sub>)**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Pendapatan (X <sub>4</sub> )	X4.1	0.642	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	X4.2	0.658	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	X4.3	0.713	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	X4.4	0.699	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	X4.5	0.580	0.134	0.000	<i>Valid</i>

---

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2022 (SPSS Versi 25)

**Tabel 5. Uji Validitas Keputusan Investasi (Y)**

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r Tabel	Sig.	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0.728	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	Y2	0.638	0.134	0.000	<i>Valid</i>
	Y3	0.822	0.134	0.000	<i>Valid</i>

---



Y4	0.814	0.134	0.000	<i>Valid</i>
Y5	0.691	0.134	0.000	<i>Valid</i>

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2022 (SPSS Versi 25)

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan seberapa tinggi tingkat suatu hasil pengukuran relatif konsisten yang digunakan dalam penelitian. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama (Ovan & Andika Saputra, 2020). Variabel dapat dinyatakan lulus syarat dari pengujian reliabilitas ketika *Cronbach Alpha Variable* > 0.600. Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 6. Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.620	0.600	<i>Reliabel</i>
Pengetahuan Investasi (X2)	0.807	0.600	<i>Reliabel</i>
Motivasi Investasi (X3)	0.788	0.600	<i>Reliabel</i>
Pendapatan (X4)	0.674	0.600	<i>Reliabel</i>
Keputusan Investasi (Y)	0.790	0.600	<i>Reliabel</i>

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2022 (SPSS Versi 25)

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk memastikan pada nilai residual suatu sampel apakah regresi yang di hasilkan telah berdistribusi normal atau tidak (Purnomo, 2016). Metode *One Sample KolmogorovSmirnov* dapat digunakan pada uji normalitas. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0.05, begitu juga sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi < 0.05. Hasil pengujian *One-sampel Kolmogrov-Smirnov test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7. Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		150
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.01054058
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.058
	<i>Positive</i>	0.058
	<i>Negative</i>	-0.055
<i>Test Statistic</i>		0.058
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2022 (SPSS Versi 25)

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel independent. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel independent (Purnomo, 2016) . Pengujian multikolinearitas bisa dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, dengan syarat nilai VIF < 10 dan tolerance > 0.10, maka dinyatakan tidak ada terjadinya multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 8. Uji Multikolinearitas**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>		
<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Literasi Keuangan	0.623	1.604
Pengetahuan Investasi	0.688	1.454
Motivasi Investasi	0.680	1.470
Pendapatan	0.734	1.362

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2022 (SPSS Versi 25)

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dimanfaatkan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan model regresi *variance* dari residual dalam pengamatan satu ke yang lainnya. (Purnomo, 2016) . Pengujian ini dapat dilanjutkan dengan uji glejser, syarat untuk lulus dari uji heterokedastisitas apabila nilai signifikasi antara variabel independent dengan absolut residual > 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	0.310	0.916		0.339	0.735
Literasi Keuangan	0.042	0.057	0.075	0.736	0.463
Pengetahuan Investasi	-0.016	0.041	-0.038	-0.388	0.698
Motivasi Investasi	0.106	0.055	0.190	1.943	0.054
Pendapatan	-0.078	0.040	-0.182	-1.935	0.055



Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2022 (SPSS Versi 25)

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk memastikan bagaimana hubungan atau pengaruh secara linear antara variabel independent dengan variabel dependent (Purnomo, 2016) . Maka dari itu, maksud dari analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yakni untuk memastikan pengaruh variabel independent yaitu literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan terhadap variabel dependent yakni keputusan investasi pada masyarakat di Batam. Persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$= + \beta \beta + \beta \beta + \beta \beta + \beta \beta +$$

Hasil olah uji regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 13. Analisis Regresi Linear Berganda**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>
1	(Constant)	2.620	1.510		1.735
	Literasi Keuangan	-0.050	0.094	-0.040	-0.532
	Pengetahuan Investasi	0.451	0.067	0.481	6.694
	Motivasi Investasi	0.184	0.090	0.148	2.042
	Pendapatan	0.250	0.067	0.261	3.752

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2022 (SPSS Versi 25)

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$= , \beta - , 0 + , + , + ,$$

Berdasarkan model regresi linear berganda tersebut, dapat dijelaskan makna dari masing-masing koefisien regresi konstanta a atau Keputusan Investasi (Y) akan bernilai sebesar 2,260 pada saat literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan bernilai nol atau tidak ada. Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -0.050 yang menyatakan bahwa kenaikan 1 persen literasi keuangan (X<sub>1</sub>) akan menurunkan Keputusan Investasi (Y) sebesar -0.050. Pengetahuan Investasi (X<sub>2</sub>) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.451 yang menyatakan bahwa kenaikan 1 persen Pengetahuan Investasi (X<sub>2</sub>) akan menaikkan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0.451. Motivasi Investasi (X<sub>3</sub>) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.184 yang menyatakan bahwa kenaikan 1 persen Motivasi Investasi (X<sub>3</sub>) akan menaikkan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0.184. Pendapatan (X<sub>4</sub>) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0.250 yang menyatakan bahwa kenaikan 1 persen Pendapatan (X<sub>4</sub>) akan menaikkan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0.250.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara bersamaan terhadap variabel dependen (Purnomo, 2016) . Hasil dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.696 <sup>a</sup>	0.485	0.471	2.038

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2022 (SPSS Versi 25)

Dari table diatas diperoleh angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,471. Hal ini berarti bahwa 47,1% variasi keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independent yaitu literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan. Sedangkan sisanya 52,9% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain diluar dari model regresi.

**Uji Hipotesis Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)**

Pengujian statistik t diperlukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial (Purnomo, 2016) . Uji statistik t ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan secara parsial terhadap variabel dependen keputusan investasi pada masyarakat di Batam. Tingkat signifikansi yang dipakai pada penelitian ini yakni 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan syarat sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi  $\leq \alpha$  (0.05) dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka hipotesis berpengaruh.
- Jika nilai signifikansi  $\geq \alpha$  (0.05) dan  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak.

Nilai T tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan derajat bebas (df) adalah  $df = n-k-1 = 150-4-1 = 145$ , dapat diperoleh nilai T table sejumlah 1.976. Hasil pengujian statistik t parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 11. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>
1	(Constant)	2.620	1.510		1.735
	Literasi Keuangan	-0.050	0.094	-0.040	-0.532
	Pengetahuan Investasi	0.451	0.067	0.481	6.694
	Motivasi Investasi	0.184	0.090	0.148	2.042
	Pendapatan	0.250	0.067	0.261	3.752

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2022 (SPSS Versi 25)

Dari tabel hasil uji t diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam

Diketahui hasil uji statistik t pada variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,532 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.976 dan nilai signifikansi 0,595 lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka  **$H_01$  diterima dan  $H_a1$  ditolak** artinya tidak berpengaruh positif literasi keuangan secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

Berdasarkan survei nasional literasi dan inklusi keuangan OJK menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dikarenakan jika literasi mengenai keuangan rendah dapat berdampak tidak baik di kehidupan masa sekarang dan dimasa depan. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran, keahlian serta pengetahuan masyarakat Batam dalam pentingnya pemilihan jenis investasi yang tepat masih rendah, penganggaran (pengeluaran dan pemasukan) sehari-hari masih belum seimbang, lingkungan tempat dimana masyarakat Batam tinggal tidak sesuai dengan kondisi keuangan.

Hasil dari reponden masyarakat di Batam 66,7% pendapatan mereka dibawah Rp.3.000.000, Rp. 3.000.001 sampai dengan Rp. 5.000.000 sehingga dalam mengelola keuangan pribadi masih rendah disebabkan oleh pengaruh impulsif untuk bersifat foya-foya sehingga lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Hal inilah yang membuat masyarakat Batam sulit dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini di dukung dan sejalan dengan penelitian yang di lakukan (Baiq Fitriarianti, 2018) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

2. Pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam

Diketahui hasil uji statistik t pada variabel pengetahuan investasi ( $X_2$ ) menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,694 lebih besar dari t tabel sebesar 1.976 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka  **$H_02$  ditolak dan  $H_a2$  diterima** artinya berpengaruh positif pengetahuan investasi secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Batam lebih mengetahui dengan jelas pemahaman dasar investasi, tingkat resiko yang akan diterima, keinginan untuk mencari tau hal-hal yang berhubungan dengan investasi lebih tinggi dibandingkan literasi keuangan, serta sangat menguasai hal-hal yang berhubungan dengan investasi sehingga semakin tinggi pengetahuan investasi, maka semakin mudah mengambil keputusan investasi.

Masyarakat lebih cenderung membeli suatu barang apabila barang tersebut dinilai memiliki manfaat lebih terutama dalam hal finansial atau produk investasi. Sehingga pentingnya pengetahuan akan produk investasi yang di miliki seseorang akan berdampak kepada keputusan investasi. Hasil penelitian ini di dukung dan sejalan dengan penelitian yang di lakukan (Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah dan Rini Hidayah, 2020) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

3. Motivasi investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam

Diketahui hasil uji statistik t pada variabel motivasi investasi ( $X_3$ ) menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,042 lebih besar dari t tabel sebesar 1.976 dan nilai signifikansi 0,043 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka  **$H_03$  ditolak dan  $H_a3$  diterima** artinya berpengaruh positif motivasi investasi secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

Hal ini menunjukkan bahwa 78% mayoritas masyarakat Batam sangat setuju jika motivasi investasi mereka dalam berinvestasi karena ingin merubah kondisi keuangan keluarga menjadi lebih sejahtera dan dapat menambah penghasilan dari yang sekarang sudah dapatkan. Selain itu selalu mengembangkan diri ke arah yang lebih baik dengan adanya motivasi ini dalam mencapai kesejahteraan finansial dapat meningkatkan kesadaran untuk menilai kebutuhan daripada keinginan hingga dapat mendorong sikap investasi untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan kebutuhan saat ini atau masa depan. Hal inilah yang mendorong seseorang dalam memutuskan untuk membeli atau tidak pada produk investasi.

Apabila seseorang telah memiliki faktor pendorong untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi, maka minat investasi terhadap keputusan berinvestasi juga akan lebih tinggi bila dibandingkan mereka yang tidak adanya faktor pendorong investasi yang seseorang dalam keputusan untuk membeli atau tidak pada produk investasi. Hasil penelitian ini di dukung dan sejalan dengan penelitian yang di lakukan (Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah dan Rini Hidayah, 2020) bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

#### 4. Pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam

Diketahui hasil uji statistik t pada variabel pengetahuan investasi ( $X_4$ ) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,752 lebih besar dari t tabel sebesar 1.976 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka  **$H_04$  ditolak dan  $H_a4$  diterima**. artinya berpengaruh positif pendapatan secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

Berdasarkan pendapatan yang diterima dibawah Rp. 3.000.000, ada yang berpenghasilan pada kisaran Rp. 3.000.001 sampai dengan Rp. 5.000.000, Rp. 5.000.001 sampai dengan Rp. 7.000.000 serta diatas Rp. 7.000.000. Hal ini menunjukan bahwa mayoritas 66,7% masyarakat Batam yang berpenghasilan dibawah Rp. 3.000.000, Rp. 3.000.001 sampai dengan Rp. 5.000.000 dapat menyisihkan gaji yang diterima untuk berinvestasi, mendapatkan bonus di luar jam kerja gaji yang terima cukup untuk memenuhi kebutuhan serta pendapatan mempengaruhi cara mengelola keuangan pribadi.

Dengan kata lain, bahwa masyarakat Batam yang memiliki pendapatan lebih tinggi akan mempunyai kesempatan berinvestasi yang lebih baik dibandingkan dengan pendapatan lebih rendah karena masih ada keuntungan dari pendapatan seseorang sehingga pendapatan yang tinggi sangat penting dalam mengambil keputusan investasi. semakin tinggi pendapatan, semakin baik keputusan investasi seseorang. Hasil penelitian ini di dukung dan sejalan dengan penelitian yang di lakukan (Ulfy Safryani, Alfida Aziz & Nunuk Triwahyuningtyas, 2020) dan (Baiq Fitriarianti, 2018) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F diperlukan untuk mengetahui semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi secara bersamaan apakah berpengaruh terhadap satu variabel terikat (Purnomo, 2016) . Dalam pengujian statistik F dapat memberikan suatu gambaran dari variabel independent atau bebas yaitu literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan. secara simultan atau secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependent atau terikat yaitu keputusan investasi pada masyarakat di Batam. Penolakan dan penerimaan hipotesis dapat dilakukan dengan syarat sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $\leq \alpha$  (0.05) dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka secara simultan variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.
- b. Jika nilai signifikansi  $\geq \alpha$  (0.05) dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka secara simultan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.

Nilai F tabel di tingkat signifikansi 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan derajat bebas (df) yaitu  $df_1 = \text{jumlah variabel independent/dependent} - 1 = 5 - 1 = 4$  dan  $df_2 = \text{jumlah responden} - \text{jumlah variabel independent/dependent} = 150 - 5 = 145$ . Maka dapatlah nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,434. Hasil pengujian statistik F simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 12. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA <sup>a</sup>					
<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 <i>Regression</i>	566.775	4	141.694	34.112	.000 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	602.299	145	4.154		
Total	1169.073	149			

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2022 (SPSS Versi 25)

Dari hasil pengujian signifikansi simultan (Uji Statistik F) diatas dimana nilai F hitung sebesar 34,112 > dari nilai F tabel sebesar 2,434 dan tingkat signifikan 0,000 < dari tingkat alpha yang dipakai, yaitu 0,05 (5%). Maka dari itu, hasil statistik tersebut yaitu  **$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima** dan memberikan penjelasan bahwa berpengaruh positif literasi keuangan, pengetahuan investasi, motivasi investasi dan pendapatan secara simultan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh positif Literasi Keuangan ( $X_1$ ) secara parsial terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. Berpengaruh positif Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ), Motivasi Investasi ( $X_3$ ) dan Pendapatan ( $X_4$ ) secara parsial terhadap Keputusan Investasi pada masyarakat di Batam. Berpengaruh positif Literasi Keuangan ( $X_1$ ), Pengetahuan Investasi ( $X_2$ ), Motivasi Investasi ( $X_3$ ) dan Pendapatan ( $X_4$ ) secara simultan terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Batam. Dalam memperoleh data, penelitian ini memiliki keterbatasan yakni data yang disediakan berupa kuisioner berbentuk (*google form*) yang disebarakan melalui media sosial seperti *whats app*, *instagram* dan *facebook* dikarenakan keterbatasan waktu.

## SARAN

Bagi peneliti, diharapkan untuk memperbanyak jumlah sampel serta dapat menambah beberapa variabel independent lain, sehingga hasil yang di peroleh akan lebih lebih akurat dan signifikan. Bagi masyarakat, diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan evaluasi dan sebaiknya lebih memperhatikan analisis yang lebih luas sebelum mengambil keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah dan Rini Hidayah. (2020). Peran Minat Investasi Dalam Mediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Neraca Volume 16 Nomor 2* , 111-128.

- Astri Kusuma Wardani & Lutfi. (2017). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business and Banking* , 195– 214.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Hasil Sensus Penduduk Kota Batam 2020*. Dipetik Januari 7, 2022, dari Berita Resmi Statistik: <https://batamkota.bps.go.id/>
- Baiq Fitriarianti. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang* .
- Citra Khairiyati & Astrie Krisnawati. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 3 No. 2* , 301-312.
- Kasmawati S & Haposan Banjarnahor. (2017). Pengaruh Inflasi, Investasi dan Upah Minimum kota Terhadap Pengangguran Di Kota Batam.
- Nur Aini. (2017, Agustus 13). *Ekonomi*. Dipetik Oktober 31, 2021, dari OJK: Pasar Modal Indonesia Berkembang Sangat Pesat: <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/17/08/13/oulvh0382-ojk-pasar-modalindonesia-berkembang-sangat-pesat>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *Pasar Modal*. Dipetik Oktober Minggu, 2021, dari Pengelolaan Investasi: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Ovan & Andika Saputra. (2020). *CAMI : Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Desa Boddia: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif (2016th ed.; T. Chandra, ed.)*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS (2nded.; P. C. Ambarwati, ed.). *Ponorogo: WADE Group* .
- Ulfy Safryani, Alfida Aziz & Nunuk Triwahyuningtyas. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, Vol. 8 No. 3* , 319-332.
- Valentya Rimadhani . (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga di Surabaya. *Management-STIE Perbanas Surabaya* , 1-14.
- Wilantika Waskito Putri & Masyhuri Hamidi. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, Vol. 4, No. 1* , 398-412.